

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Asuhan kebidanan yang menyeluruh atau dikenal sebagai Continuity of Care (COC) adalah layanan yang terjadi ketika ada hubungan yang berkelanjutan antara seorang wanita dan bidan. Layanan kebidanan harus diberikan dari sebelum hamil, awal kehamilan, selama masa kehamilan, saat melahirkan, hingga masa nifas selama enam minggu pertama setelah melahirkan dan termasuk juga dalam program keluarga berencana. COC membantu meningkatkan kualitas dan keamanan bagi ibu dan anak (Sri dkk, 2024).

Filosofi model COC fokus pada situasi alami yang membantu wanita bisa melahirkan dengan sedikit intervensi dan memperhatikan kesehatan fisik, mental, spiritual, dan sosial wanita serta keluarganya. Proses melahirkan adalah rangkaian layanan yang mencakup dukungan terus-menerus saat hamil, melahirkan, dan setelah melahirkan. Memberikan informasi dan bimbingan pribadi kepada wanita dari tahap perencanaan kehamilan, awal kehamilan, selama masa kehamilan, proses melahirkan, hingga enam minggu pertama setelah melahirkan serta tentang perencanaan keluarga (Putri dkk, 2023).

Kehamilan adalah proses tubuh yang membawa perubahan pada wanita dan sekitarnya. Ketika seorang wanita hamil, ada perubahan besar dalam sistem tubuhnya untuk membantu pertumbuhan bayi di dalam rahim selama kehamilan. Perubahan ini seringkali membuat ibu hamil merasa tidak nyaman dan cemas bagi banyak wanita. Pelayanan atau perawatan antenatal sangat penting untuk memantau dan mendukung kesehatan ibu hamil yang normal serta untuk mengidentifikasi masalah pada kehamilan yang normal. Masalahnya, sering kali ibu hamil enggan melakukan pemeriksaan rutin atau perawatan antenatal karena merasa dirinya baik-baik saja dan tidak mengalami masalah apapun dalam kehamilannya (Rizky, Selvi & Suci, 2022).

Di trimester ketiga, kadar hormon estrogen dan progesteron akan meningkat secara signifikan, yang bisa menyebabkan rasa tidak nyaman bagi wanita hamil. Beberapa ketidaknyamanan yang biasa dirasakan oleh ibu hamil di trimester ketiga meliputi frekuensi buang air kecil yang meningkat, kram kaki, masalah tidur, pembengkakan, kesulitan bernapas, dan hemoroid. Selama masa kehamilan, fisiologi wanita hamil mengalami perubahan, terutama saat

memasuki trimester ketiga, seperti posisi rahim yang lebih rendah yang menyebabkan kepala janin turun dan memberi tekanan pada kandung kemih, sehingga frekuensi buang air kecil menjadi lebih sering (Rizky, Selvi & Suci, 2022).

Setelah kehamilan mencapai tahap akhir, akan ada proses keluarnya bayi, plasenta, dan selaput ketuban dari rahim ibu yang disertai dengan kontraksi. Proses ini dikenal sebagai melahirkan. Melahirkan dianggap normal jika terjadi saat kehamilan sudah cukup bulan, yaitu setelah 37 minggu, dan tidak ada masalah yang menyertainya. Proses melahirkan dimulai ketika rahim mulai berkontraksi dan mengakibatkan perubahan pada leher rahim, seperti pembukaan dan penipisan, dan diakhiri dengan keluarnya plasenta secara utuh (Dwi & Anjar, 2023).

Persalinan pervagina merupakan alternatif yang aman dan potensial. Pasien harus memenuhi kriteria awal pada persalinan pervagina yaitu usia kehamilan lebih dari 37 minggu, pembukaan yang sudah lengkap, tidak ada anomali janin pada pemeriksaan USG, panggul ibu yang adekuat, perkiraan berat janin 2500-4000 gr, volume cairan ketuban yang memadai, dan kriteria ketat ditetapkan untuk kemajuan persalinan normal. Untuk petugas kesehatan termasuk bidan yang tidak memiliki pengalaman dengan persalinan sungsang sangat penting untuk berkomunikasi dengan dokter kandungan, jika tidak seseorang akan mengalami resiko litigasi jika komplikasi muncul selama persalinan (Gray, 2020).

Setelah melalui proses persalinan, Ibu sudah memasuki fase nifas, fase dimana plasenta sudah keluar dan pemulihan alat – alat kandungan seperti sebelum hamil (Juliastuti, 2021). Asuhan kebidanan yang diberikan kepada ibu nifas merupakan kebijakan program pemerintah yang terdiri dari KF1 yaitu kunjungan 6-8 jam postpartum, KF2 yaitu kunjungan 6 hari postpartum, KF3 yaitu kunjungan 2 minggu postpartum, KF4 yaitu kunjungan 6 minggu postpartum. Cakupan kunjungan KF lengkap di Indonesia pada tahun 2022 sebesar 80,9%, dan di Sumatera Utara sebesar 66,7% (Kemenkes, 2023).

Selain memberikan pelayanan kesehatan pada ibu, penting juga memberikan pelayanan kesehatan pada bayi yaitu dengan memberikan asuhan neonatus. Adapun pelayanan sesuai standar yang diberikan tenaga kesehatan yang kompeten kepada neonatus, sedikitnya 3 kali selama periode 0-28 hari setelah lahir, baik di fasilitas kesehatan maupun kunjungan rumah. Kunjungan neonatal ke-1 dilakukan pada kurun waktu 6-48 jam setelah lahir, kunjungan ke-2 dilakukan pada kurun waktu 3 hari-7 hari setelah lahir, kunjungan ke-3 dilakukan pada kurun waktu 8 hari-28 hari setelah lahir, baik di fasilitas kesehatan maupun kunjungan rumah (Fitra, 2024).

Keluarga Berencana (KB) merupakan salah satu program pemerintah yang dirancang untuk yang menjadikan prioritas pelayanan kesehatan. Mengingat KB merupakan program pemerintah yang dirancang untuk menciptakan kesejahteraan ekonomi, spiritual dan sosial budaya bagi penduduk Indonesia serta menyeimbangkan antara kebutuhan dan jumlah penduduk, maka diharapkan program KB ini dapat menerima Norma Keluarga Kecil Bahagia dan Sejahtera (NKKBS) yang berorientasi pada pertumbuhan seimbang, agar tercapai keseimbangan yang baik dengan kemampuan produksi nasional (Winarningsih, 2024).

Berdasarkan penjelasan di atas, penulis memutuskan untuk memberikan asuhan kebidanan kepada Ny. N yang berusia 29 tahun dengan kondisi G4P2A1. asuhan ini dimulai pada trimester ketiga kehamilan, meliputi proses melahirkan, masa nifas, asuhan bayi baru lahir, hingga memberikan pelayanan kontrasepsi. Semua ini dilakukan secara berkesinambungan di PMB A.S Kota Pematangsiantar untuk Ny. N.

B. Identifikasi Masalah

Asuhan kebidanan Ny.N berusia 29 tahun dengan G4P2A1 dimulai pada trimester ketiga kehamilan, meliputi persalinan, asuhan bayi yang baru lahir, masa nifas, hingga penerimaan kontrasepsi, dan dilakukan secara berkelanjutan.

C. Tujuan LTA

1. Tujuan umum

Melakukan pendokumentasian asuhan kebidanan dengan metode SOAP di Praktek Mandiri Bidan A.S di Kota Pematangsiantar untuk memberikan asuhan kebidanan yang berkelanjutan bagi wanita hamil, saat melahirkan, untuk bayi yang baru lahir, serta masa nifas hingga mendapatkan layanan keluarga berencana.

2. Tujuan khusus

Mahasiswa mampu melakukan asuhan kebidanan pada ibu hamil, bersalin, bayi baru lahir, nifas sampai akseptor KB dengan langkah – langkah :

- a. Melakukan pengkajian data subjektif dan objektif pada ibu hamil, bersalin, bayi baru lahir, nifas dan keluarga berencana.
- b. Mampu menganalisis data dan mendiagnosa masalah kebidanan pada ibu hamil, bersalin, bayi baru lahir, nifas dan keluarga berencana.

- c. Mampu mengidentifikasi kebutuhan dan tindakan segera atau kolaborasi pada ibu hamil, bersalin, bayi baru lahir, nifas dan keluarga berencana.
- d. Melakukan evaluasi rencana asuhan kebidanan yang telah dilakukan ibu hamil, bersalin, bayi baru lahir, nifas dan keluarga berencana.
- e. Mendokumentasikan asuhan kebidanan dengan metode SOAP yang telah dilakukan pada ibu hamil, bersalin, bayi baru lahir, nifas dan keluarga berencana.

D. Sasaran, Tempat dan Waktu

1. Sasaran

Asuhan kebidanan akan diberikan kepada Ny.N umur 29 tahun dengan G4P2A1 masa hamil, bersalin, bayi baru lahir, nifas dan keluarga berencana.

2. Tempat

Asuhan kebidanan untuk Ny.N dimulai dari masa kehamilan, melahirkan, perawatan bayi baru lahir, masa nifas, hingga pelayanan keluarga berencana dilaksanakan di Praktek Mandiri Bidan A.S di Kota Pematangsiantar. Selain itu, dilakukan juga kunjungan ke rumah Ny.N yang beralamat di Jalan Padang sidempuan no 47, Kota Pematangsiantar.

3. Waktu

Pelaksanaan asuhan kebidanan untuk Ny.N akan berlangsung dari bulan maret hingga mei 2026.

E. Manfaat Penulisan

Meningkatkan pemahaman, pengalaman, dan sudut pandang, serta sebagai implementasi dari asuhan kebidanan dalam konteks *Continuity Of Care*, untuk wanita hamil, persalinan, bayi yang baru lahir, masa nifas, dan layanan keluarga berencana.